

**PENGARUH BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max*)
TERHADAP SERANGAN HAMA PERUSAK DAUN DAN POLONG
BESERTA KEHADIRAN MUSUH ALAMINYA**

SKRIPSI

**YUSRIL IZHA MAHENDRA
71180713071**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**PENGARUH BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max*)
TERHADAP SERANGAN HAMA PERUSAK DAUN DAN POLONG
BESERTA KEHADIRAN MUSUH ALAMINYA**

**Yusril Izha Mahendra
71180713071**

Skripsi ini Merupakan Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan S1
pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

**Prof. Dr. Ir. Usman Nasution
Ketua**

**Prof. Dr. Ir. Asmanizar, MP
Anggota**

Mengetahui

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP
Dekan**

**Dr. Ir. Noverina Chaniago, MP
Ketua Program Studi**

Tanggal Lulus Ujian :

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi program akademik mahasiswa Fakultas Pertanian UISU dan untuk memberikan nilai tambah khususnya pengalaman praktis dan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda dan ibunda tercinta yang memberikan dukungan sepenuhnya baik secara moral maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Usman Nasution. Ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Asmanizar, MP. Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Ir. Noverina Chaniago, MP. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara dan rekan-rekan mahasiswa yang membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Usulan Penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran maupun masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan.

Medan, Maret 2024

Yusril Izha Mahendra

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yusril Izha Mahendra dengan NPM 71180713071. Dilahirkan di Terusan Tengah, pada tanggal 16 Juni 2000, Beragama Islam, Alamat di Dusun Rumbia 2, Desa Balam Sempurna, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hulu , Provinsi Riau.

Orang Tua , Ayah Sarbaini Sitorus dan Ibu bernama Aslinawati Siagian, Ayah bekerja sebagai Karyawan Swasta dan Ibu Tidak Bekerja , Orang Tua tinggal di Dusun Rumbia 2, Desa Balam Sempurna, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hulu , Provinsi Riau.

Pendidikan formal: Tahun 2006 – 2012 menempuh pendidikan di SDN 013843 Tinggi Raja, Tahun 2012 – 2015 menempuh pendidikan di SMPN 1 Tinggi Raja, Tahun 2015 – 2018 menempuh pendidikan di SMK SPP Negeri Asahan Tahun ajaran 2018/2019 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klasifikasi Tanaman Kedelai	5
2.2 Morfologi Tanaman	5
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Kedelai	9
2.4 Hama Perusak Daun (<i>Lamprosema indicata</i>)	10
2.5 Hama Penghisap Polong (<i>Nezara viridula</i>)	12
2.6 Hama Perusak Polong (<i>Etiella zinckenella</i>)	15
2.7 Pengaruh Varietas Kedelai terhadap Serangan Hama Perusak daun dan Polong Serta Kehadiran Musuh Alami	18
III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Alat dan Bahan	21
3.3 Metode Penelitian	21
3.4 Analisa Data Penelitian	22
3.5 Pelaksanaan Penelitian	23
3.5.1 Persiapan Lahan	23
3.5.2 Pembuatan Plot	23
3.5.3 Pembuatan Jarak Tanam	23
3.5.4 Perendaman Benih	24
3.5.5 Penanaman Benih	24
3.5.6 Pemupukan	24
3.6 Pemeliharaan Tanaman	25
3.6.1 Penyiraman	25

3.6.2	Penyiangan	25
3.6.3	Penyisipan	25
3.6.5	Panen	26
3.7	Parameter Pengamatan	26
3.7.1	Intensitas Serangan oleh Hama Perusak Daun	26
3.7.2	Persentase Kerusakan Polong Oleh Hama Penggerek Polong	27
3.7.3	Persentase Kerusakan Biji Oleh Hama Penghisap Polong	27
3.7.4	Produksi Biji Kering Per Plot (g)	28
3.7.5	Serangga Sebagai Musuh Alami	28
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Intensitas Serangan Hama Perusak Daun	29
4.2	Persentase Kerusakan Polong Oleh hama Penggerek Polong	32
4.3	Persentase Kerusakan Biji oleh Hama Penghisap Polong	33
4.4	Produksi Biji Kering Per Plot	34
4.5	Jumlah Musuh Alami	34
V	KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA	37
	LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

4.1. Rataan intensitas serangan hama perusak daun	29
4.2. Rataan persentase kerusakan polong oleh hama penggerek polong	32
4.3. Rataan persentase kerusakan biji oleh hama penghisap polong	33
4.4. Produksi biji kering tanaman kedelai per plot	34
4.5. Rataan jumlah musuh alami	35

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gejala serangan hama <i>L. indicate</i>	11
2.2 Hama <i>Nezara viridula</i>	13
2.3 Gejala serangan hama <i>nevara viridula</i>	14
2.4 Hama <i>Etiella zinckenella</i>	16
2.5 Gejala serangan <i>Etiella zinckenella</i>	17
4.1. Grafik perkembangan intensitas serangan hama perusak daun	31

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Bagan penelitian	40
2.	Contoh tanaman sampel	41
3.	Deskripsi tanaman edelai varietas Anjasmoro	42
4.	Deskripsi tanaman kedelai varietas Grobogan	43
5.	Deskripsi tanaman kedelai varietas Dega 1	44
6.	Deskripsi tanaman kedelai varietas Dering 1	45
7.	Data intensitas serangan hama perusak daun 37 HST	46
8.	Data intensitas serangan hama perusak daun 46 HST	47
9.	Data intensitas serangan hama perusak daun 52 HST	48
10.	Data intensitas serangan hama perusak daun 60 HST	49
11.	Data persentase kerusakan polong oleh hama penggerek polong	50
12.	Data persentase kerusakan biji oleh hama penghisap polong	51
13.	Data produksi biji kering per plot	52
14.	Data serangan musuh alami 1	53
15.	Data serangan musuh alami 2	54
16.	Dokumentasi penelitian	55
17.	Musuh alami pada tanaman kedelai	56

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1985. *Kedelai*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. hlm 73-86 dan 295-317
- Bayu, M.S.Y.I., Krisnawati, A. dan Adie, M.M. 2017. Respon genotipe kedelai biji besar dan umur genjah terhadap kompleks hama pengisap polong. *J. HPT Tropika*,17(2),128-136. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/j.hptt.217128-136>.
- BPS, 2019. *Kedelai Teknik Budi Daya dan Analisis Usaha Tani*. Aneka Ilmu. Sumatera Utara.
- Biswas, G.C. dan Islam, R. 2012. *Infestation and Management of the Leaf Roller (Lamprosema indicata Fab.) in Soybean (Glycine max L.)*. *J. Agril. Res.* 37(1): 19–25.
- Damardjati, D.S, Marwoto, D.K.S. Swastika, D.M. Arshad dan Y. Hilman. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta
- Federer, W., 1963. *Experimental Design, Theory and Application*. New York: Mac Millan
- Hendriwal, Latifah dan A. Nisa. 2013. Efikasi Beberapa Insektisida Nabati untuk Mengendalikan Hama Pengisap Polong di Pertanaman Kedelai. *Jurnal Agrista*. 17(1) :18-27.
- Hidayah dan Suhara. 2010. *Perkembangan Populasi Tiga Hama Utama Pada Tanaman Kedelai (Glycine max L Merrill)* Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Bogor.
- Irwan, 2006. *Teknologi Produksi Kedelai*. Puslitbangtan. Bogor.
- Jayasumatra, 2011. *Artikel tanaman kedelai (Glycine max)*. Semarang.
- Kementerian Pertanian. 2022. *Statistik Pertanian 2022*. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Kilmaskossu, S. T. E. M. and Nerokouw, J.P. 1993. *Inventory of Forest Damage at Faperta Uncen Experiment Gardens in Manokwari Irian Jaya Indonesia*. Proceedings of the Symposium on Biotechnological and environmental Approaches to Forest and Disease Management. Bogor: SEAMEO

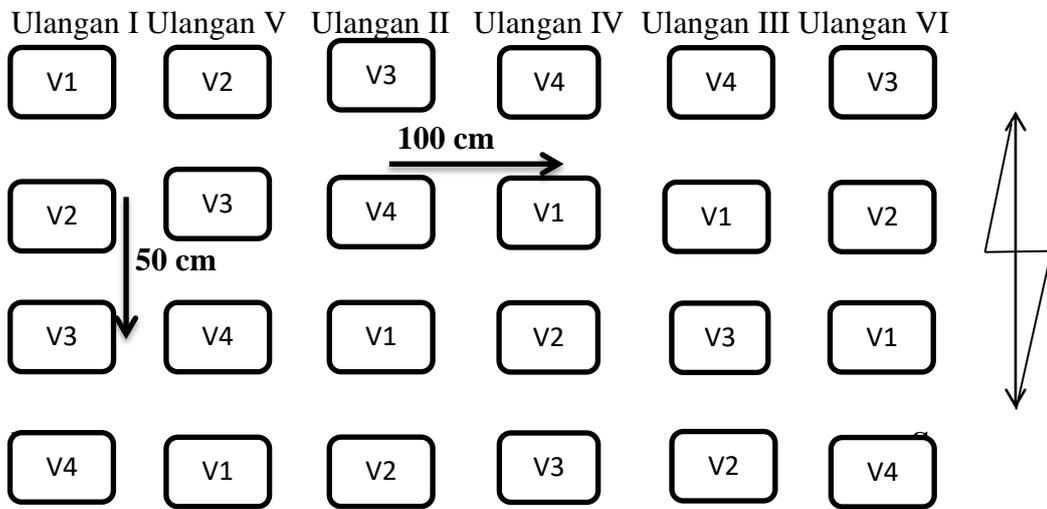
- Margareta M. K, 2014 Populasi *Lamprosema indicata* (Lepidoptera: *Pyralidae*) Pada Tanaman Kacang Merah di Kecamatan Tompasso dan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. Skripsi Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.Menado.
- Marwoto.2007. Dukungan Pengendalian Hama Terpadudalam Program Bangkit Kedelai.Iptek Tanaman Pangan Vol. 2 No. 1.Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian
- Pane, S.I., Mawarni, L., Irmansyah, T. 2006.Respons Pertumbuhan Tanaman Kedelai Terhadap Pemberian Kompos TKKS Pada Lahan.Jurnal Online Agroekoteknologi, Volue (2)1: 393-401.
- Pracaya. 1993. Hama dan Penyakit Tumbuhan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Regnault-Roger, C. 2005.*New insecticides of plant origin for the third millennium? In B.J.R. Regnault-Roger, C. Philogene, and C. Vincent (Eds). Biopesticides of Plant Origin.Lavoisier Publishing Inc.pp.17-35.*
- Rianda,2015. Uji Efektivitas Daun Sirsak sebagai Insectisida Nabati terhadap Mortalitas Kutu Daun pada Tanaman Kedelai (*Glycine max*). Universitas Jember.
- Rismunandar, 1990.Pengenalan Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati dan Pemanfaatan Secara Tradisional.Pusat Penelitian & Pengembangan Produktivitas Hutan.Kementrian kehutanan.
- Sarwono, 2016.Dasar-Dasar Ilmu Tanah.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofia, 2007.Kedelai, Budidaya dan Pasca Panen.Kanisius. Jakarta.
- Subianto dan Sulthoni, A. 1993, Kunci Determinasi Seranga. Penerbit Kanisius 1991
- Sugiarto,2015. Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak sebagai Insektisida Rasional terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Paprika Varietas BellBoy <http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptumm-gdl-s1-2002-niken-5526-ekstrak> Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2020.
- Suharsono dan Adie, M. 2008.Varietas Kedelai Tahan Hama sebagai Salah Satu Komponen Pengendalian Hama.Prosiding Seminar Nasional Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Sumarno dan Hartono, 2007.Artikel tanaman kedelai (*Glycine max*). Semarang.
- Tengkanow W. 2007. Daerah penyebaran hama kedelaidan musuh alamnya di lahan kering masam SumateraSelatan. Hlm. 369-383. Puslitbang Tanaman Pangan,Bogor.

Untung, 1993^a. Konsep Pengendalian Hama Terpadu. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Untung, K. 1993. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Gajah Mada University Press. Bulak Sumur, Yogyakarta.

Untung, K. 2006. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Edisi Kedua. Gajah Mada University Press, Yogyakarta

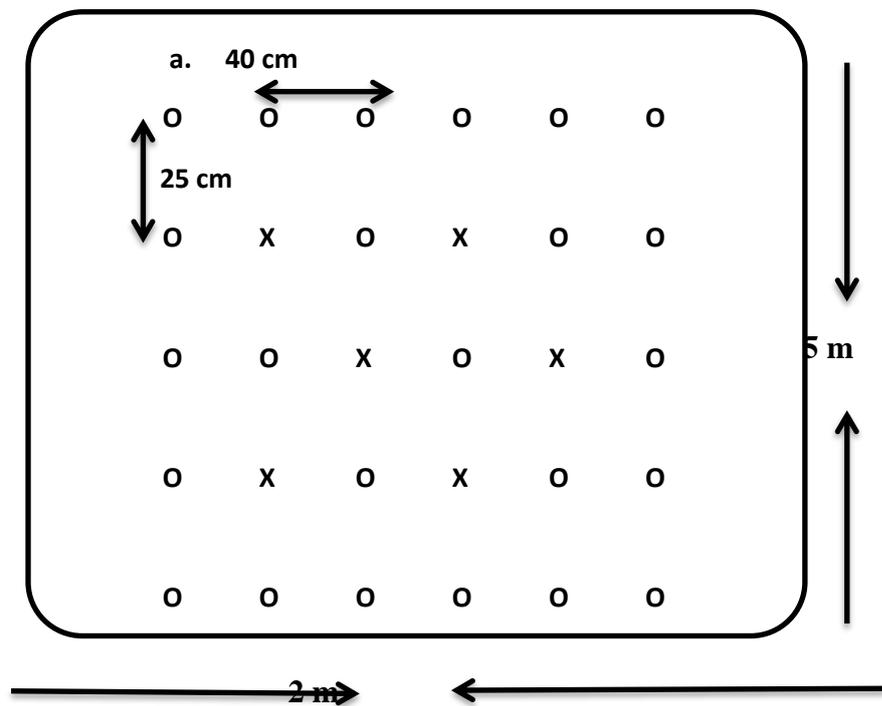
Lampiran 1 Bagan penelitian



Keterangan :

- Ukuran Plot Penelitian = 1,5 m X 2 m
- Jarak antar Plot = 50 cm
- Jarak antar Ulangan = 100 cm

Lampiran 2 Contoh Tanaman Sampel



Keterangan : a = Jarak antara tanaman

O = Tanaman Kedelai

X = Tanaman Sampel

Jarak Tanam = 25 cm X 40 cm

Luas Plot = 1,5 m X 2

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Anjasmoro

Nama Varietas	: Anjasmoro
Kategori	: Varietas unggul nasional (released variety)
SK	: 537/Kpts/TP.240/10/2001 tanggal 22 Oktober Tahun 2001
Tahun	: 2001
Tetua	: Seleksi massa dari populasi galur murni MANSURIA
Potensi Hasil	: 2.03-2.25 ton/ha
Pemulia	: Takashi Sanbuichi, Nagaki Sekiya, Jamaluddin M, Susanto, Darman, M.Arsyad, Muchilsh Adie
Nama Galur	: MANSURIA 395-49-4
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Ungu
Warna Daun	: Hijau
Warna Bulu	: Putih
Warna Bunga	: Ungu
Warna polong masak	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna hilum	: Kuning kecoklatan
Tipe pertumbuhan	: Determinate
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar
Perkecambahan	: 78-76%
Tinggi tanaman	: 64-68 cm
Jumlah cabang	: 2.9-5.6
Jumlah buku pada batang utama	: 12.9-14.8
Umur berbunga	: 35.7-39.4 hari
Umur masak	: 82.5-92.5 hari
Berat 100 biji	: 14.8-15.3 gram
Kandungan protein	: 41.78-42.05%
Kandungan lemak	: 17.12-18.60%
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Ketahanan terhadap karat daun	: Sedang

Lampiran 4. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Grobogan

Dilepas Tahun	:2008
SK Mentan	: 238/SR.120/3/2008
Asat	: Pemurnian Populasi Lokal Malabar G robogan
Tipe Pertumbuhan	: determinit
Warna hipokotil	: ungu
Warna epikotil	: ungu
Warna daun	: hijau sedikit Tua
Warna bulu batang	: coklat
Warna bunga	: ungu
Warna kulit biji	: kuning muda
Warna polong tua	: coklat
Warna hilum biji	: coklat
Bentuk daun	: lanceolate
Umur bunga	: 30-32 hari
Umur polong masak	: ± 76 hari
Tinggi tanaman	: 50-60 cm
Bobot biji	: ± 80g/100 biji
Rata-rata Hasil	: 2,77 ton/ha
Potensi hasil	: 3,40 ton/ha
Kandungan protein	: 43,9%
Kandungan lemak	: 18,4%
Daerah sebaran	: Beradaptasi baik pada beberapa kondisi lingkungan tumbuh yang berbeda cukup besar, pada musim hujan dan daerah beririgasi baik.

Lampiran 5. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Dega 1

Dilepas tahun	: 5 September 2016
SK Mentan	: 620/Kpts/TP.030/9/2016
Asal	: Silang tunggal antara Grobogan dan Malabar
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 29 hari
Umur masak	: ± 71 hari (69-73 hari)
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Ungu
Warna hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: Bercabang (1-3 cabang/tanaman)
Jumlah polong pertanaman	: ± 29 polong
Tinggi tanaman	: ± 53 cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Agak tahan pecah polong
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: 22,98 gram
Bentuk biji	: Lonjong
Kecerahan kulit biji	: Cerah
Potensi hasil	: 3,82 ton/ha (pada KA 12%)
Hasil biji	: 2,78 ton/ha (pada KA 12%)
Kandungan protein	: 37,78% BK
Kandungan lemak	: 17,29% BK
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Phakopsorapachirhyzi</i> Syd), rentan terhadap hama ulat grayak (<i>Spodopteralitura F.</i>)
Keterangan	: Adaptif lahan sawah
Pemulia	: Novita Nugrahaeni, Purwantoro, Gatut Wahyu A.S., Titik Sundari, dan Suhartina
Peneliti	: Eryanto Yusnawan, Kurnia Paramita S., Erliana Ginting, Abdullah Taufiq, Alfi Inayati, Rahmi Yulifianti
Pengusul	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 6. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Dering 1

Nomor galur	: AB-157-41-22
Asal	:Persilangan tunggal antar galurAgr/GCP-335dengan varietas Baluran
Tipe tumbuh	: determinit
Umur bunga	: ± 33 hari
Umur masak	: ± 76 hari
Warna hipokotil	: ungu
Warna epikotil	: ungu
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: ungu
Warna bulu	: coklat tua
Warna kulit polong	: coklat tua
Warna kulit biji	: kuning muda
Warna kotiledon	: putih
Warna hilum	: coklat muda
Bentuk daun	: oval
Ukuran daun	: sedang
Percabangan	: ± 3 cabang
Jumlah polong /tanaman	: ± 37 polong
Tinggi tanaman	: $\pm 60,4$ cm
Kerebahan	: tahan Rebah
Pecah polong	: tidak mudah pecah
Ukuran biji	: besar
Bobot biji	: 14,8 gram
Bentuk biji	: Lonjong
Kecerahan kulit biji	: kusam
Potensi hasil	: 3,32 ton/ha pada kadarair 12%

Lampiran 7. Data Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 37 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	24,58	28,13	26,88	27,93	17,88	24,29	149,69	24,95
V2	24,69	33,67	33,91	36,72	27,72	22,01	178,72	29,79
V3	32,58	20,04	25,15	34,04	17,41	21,1	150,32	25,05
V4	20,46	13,53	21,2	28,35	18,23	22,58	124,35	20,73
Total	102,31	95,37	107,14	127,04	81,24	89,98	603,08	25,13

Transformasi data Archine Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 37 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	29,72	32,03	31,23	31,90	25,01	29,53	179,43	29,90
V2	29,79	35,47	35,61	37,30	31,77	27,98	197,92	32,99
V3	34,81	26,59	30,10	35,69	24,66	27,35	179,20	29,87
V4	26,89	21,58	27,42	32,17	25,28	28,37	161,71	26,95
Total	121,21	115,68	124,36	137,07	106,72	113,22	718,26	29,93

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	109,310	36,437	4,25 *	3,29
Ulangan	5	137,987	27,597	3,22 *	2,90
Galat	15	128,517	8,568		
Total	23	375,813			

KK (%) =9,78

Daun Rusak

Duncan ^{a,b}			
Perlakuan	N	Subset	
		1	2
V4	6	26,9517	
V3	6	29,8667	29,8667
V1	6	29,9033	29,9033
V2	6		32,9867
Sig,		0,117	0,099

Lampiran 8, Data Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 46 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	37,16	28,33	33,85	33,07	25,05	31,32	188,78	31,46
V2	32,26	39,64	40,84	45,53	32,43	25,96	216,66	36,11
V3	40,41	26,79	31,59	37,04	23,85	31,06	190,74	31,79
V4	26,72	22,45	26,83	27,99	25,85	30,22	160,06	26,68
Total	136,55	117,21	133,11	143,63	107,18	118,56	756,24	31,51

Transformasi data Archine Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 46 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	37,56	32,16	35,58	35,10	30,03	34,03	204,46	34,08
V2	34,61	39,02	39,72	42,44	34,71	30,63	221,13	36,86
V3	39,47	31,17	34,20	37,49	29,23	33,87	205,43	34,24
V4	31,13	28,28	31,20	31,94	30,56	33,35	186,45	31,08
Total	142,77	130,63	140,69	146,97	124,54	131,88	817,48	34,06

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	103,177	34,392	4,07 *	3,29
Ulangan	5	90,018	18,004	2,13 tn	2,90
Galat	15	126,823	8,455		
Total	23	320,017			

KK (%) =8,54

Daun Rusak

Duncan ^{a,b}			
Perlakuan	N	Subset	
		1	2
V4	6	31,0767	
V1	6	34,0767	34,0767
V3	6	34,2383	34,2383
V2	6		36,9350
Sig,		0,093	0,126

Lampiran 9, Data Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 52 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	43,00	46,05	42,04	41,54	33,63	35,1	241,36	40,23
V2	35,50	45,54	44,21	50,37	37,76	37,23	250,61	41,77
V3	44,33	44,08	42,43	38,04	32,29	32,11	233,28	38,88
V4	34,47	30,81	30,7	36,25	32,15	35,5	199,88	33,31
Total	157,30	166,48	159,38	166,20	135,83	139,94	925,13	38,55

Transformasi data Archine Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 52 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	40,98	42,73	40,42	40,13	35,44	36,33	236,04	39,34
V2	36,57	42,44	41,68	45,21	37,91	37,60	241,42	40,24
V3	41,74	41,60	40,65	38,08	34,63	34,52	231,22	38,54
V4	35,95	33,72	33,65	37,02	34,54	36,57	211,45	35,24
Total	155,24	160,49	156,39	160,44	142,53	145,02	920,11	38,34

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	85,186	28,395	4,67 *	3,29
Ulangan	5	77,379	15,476	2,55 tn	2,90
Galat	15	91,145	6,076		
Total	23	253,709			

KK (%) =6,43

Daun Rusak

Duncan ^{a,b}			
Perlakuan	N	Subset	
		1	2
V4	6	35,2417	
V3	6		38,4517
V1	6		39,3383
V2	6		40,2350
Sig,		1,000	0,253

Lampiran 10, Data Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 60 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	48,82	48,87	41,72	44,68	34,3	47,20	265,59	44,27
V2	48,17	48,40	45,79	50,34	61,75	43,25	297,7	49,62
V3	42,02	52,22	44,51	60,67	45,81	45,36	290,59	48,43
V4	46,19	40,06	30,28	43,83	35,75	46,56	242,67	40,45
Total	185,20	189,55	162,30	199,52	177,61	182,37	1096,55	45,69

Transformasi data Archine Intensitas Serangan Hama Perusak Daun 60 HST

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	44,32	44,35	40,23	41,95	35,85	43,39	250,10	41,68
V2	43,95	44,08	42,58	45,19	51,80	41,12	268,73	44,79
V3	40,41	46,27	41,85	51,16	42,60	42,34	264,62	44,10
V4	42,81	39,27	33,39	41,46	36,72	43,03	236,67	39,45
Total	171,50	173,97	158,05	179,76	166,96	169,88	1020,13	42,51

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	106,784	35,595	2,58 tn	3,29
Ulangan	5	66,309	13,262	0,96 tn	2,90
Galat	15	206,675	13,778		
Total	23	379,767			

KK (%) = 8,73

Daun Rusak

Duncan ^{a,b}			
Perlakuan	N	Subset	
		1	2
V4	6	39,4467	
V1	6	41,6817	41,6817
V3	6	44,1050	44,1050
V2	6		44,7867
Sig,		0,056	0,189

Lampiran 11, Data Persentase Kerusakan Polong oleh Hama Penggerek Polong (%)

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	55,83	43,09	57,81	55,31	51,94	50,41	314,39	52,40
V2	50,30	46,98	45,04	52,14	53,39	47,72	295,56	49,26
V3	33,09	53,53	61,63	57,36	54,13	50,89	310,64	51,77
V4	65,32	55,18	44,16	62,77	53,23	56,70	337,38	56,23
Total	204,54	198,78	208,65	227,59	212,69	205,73	1257,97	52,42

Transformasi data Archine Persentase Kerusakan Polong oleh Hama Penggerek Polong

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	48,35	41,03	49,49	48,05	46,11	45,24	278,27	46,38
V2	45,17	43,27	42,15	46,23	46,94	43,69	267,45	44,58
V3	35,12	47,03	51,73	49,23	47,37	45,51	275,98	46,00
V4	53,92	47,98	41,65	52,40	46,85	48,85	291,65	48,61
Total	182,55	179,30	185,02	195,91	187,28	183,29	1113,35	46,39

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	50,213	16,738	0,89 tn	3,29
Ulangan	5	40,888	8,178	0,44 tn	2,90
Galat	15	281,874	18,792		
Total	23	372,975			

KK (%) =9,34

Penggerek Polong

Duncan ^{a,b}		
Perlakuan	N	Subset
		1
V2	6	44,5750
V3	6	45,9983
V1	6	46,3783
V4	6	48,6083
Sig,		0,157

Lampiran 12, Data Persentase Kerusakan Biji oleh Hama Penghisap Polong (%)

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	20,18	16,77	10,95	8,28	7,54	17,17	80,88	13,48
V2	23,15	21,62	11,84	9,82	17,84	13,96	98,23	16,37
V3	21,13	12,07	3,33	17,70	20,87	14,92	90,02	15,00
V4	9,99	17,34	15,82	16,14	13,65	20,38	93,33	15,56
Total	74,45	67,81	41,94	51,95	59,89	66,43	362,46	15,10

Transformasi data Archine Persentase Kerusakan Polong oleh Hama Penggerek Polong

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	26,69	24,17	19,32	16,72	15,93	24,48	127,32	21,22
V2	28,76	27,71	20,12	18,26	24,98	21,94	141,78	23,63
V3	27,36	20,33	10,52	24,88	27,18	22,72	133,00	22,17
V4	18,43	24,61	23,44	23,69	21,68	26,84	138,69	23,11
Total	101,24	96,83	73,40	83,56	89,78	95,98	540,79	22,53

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	20,413	6,804	0,34 tn	3,29
Ulangan	5	131,432	26,286	1,32 tn	2,90
Galat	15	297,808	19,854		
Total	23	449,654			

KK (%) =19,77

Penghisap Polong

Duncan^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
V1	6	21,2183
V3	6	22,1650
V4	6	23,1150
V2	6	23,6283
Sig,		0,402

Lampiran 13, Data Produksi Biji Kering Per Plot (g)

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	152,05	67,76	198,41	65,33	60,44	31,38	575,37	95,89
V2	265,84	138,35	152,66	74,68	38,92	150,68	821,13	136,85
V3	119,11	67,96	63,33	21,30	65,14	156,40	493,24	82,21
V4	225,39	45,26	261,88	29,31	131,12	35,71	728,69	121,45
Total	762,40	319,33	676,29	190,62	295,62	374,17	2618,42	109,10

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	10922,175	3640,725	1,10 tn	3,29
Ulangan	5	65404,167	13080,833	3,95 *	2,90
Galat	15	49631,227	3308,748		
Total	23	125957,569			

KK (%) = 52,72

Produksi

Duncan^{a,b}

Perlakuan	N	Subset 1
V3	6	82,2067
V1	6	95,8950
V4	6	121,4450
V2	6	136,8550
Sig,		0,149

Lampiran 14, Data Serangan Musuh Alami 1

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	2	3	3	3	1	4	16	2,67
V2	0	4	1	2	0	3	10	1,67
V3	0	1	3	4	6	2	16	2,67
V4	4	3	5	7	3	1	23	3,83
Total	6,00	11,00	12,00	16,00	10,00	10,00	65,00	2,71

Transformasi Data Log (X + 1) Serangan Musuh Alami 1

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	0,48	0,60	0,60	0,60	0,30	0,70	3,28	0,55
V2	0,00	0,70	0,30	0,48	0,00	0,60	2,08	0,35
V3	0,00	0,30	0,60	0,70	0,85	0,48	2,92	0,49
V4	0,70	0,60	0,78	0,90	0,60	0,30	3,89	0,65
Total	1,18	2,20	2,28	2,68	1,75	2,08	12,17	0,51

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	1,466	0,489	13,71 *	3,29
Ulangan	5	0,221	0,044	1,24 tn	2,90
Galat	15	0,535	0,036		
Total	23	2,222			

KK (%) = 37,22

Ma_1		
Duncan ^{a,b}		
Var	N	Subset
		1
3.00	6	4883
2.00	6	3467
1.00	6	5467
4.00	6	6467
Sig.		0,67

Lampiran 15, Data Serangan Musuh Alami 2

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	3	0	2	7	2	4	18	3,00
V2	3	4	1	0	2	4	14	2,33
V3	5	0	5	3	2	2	17	2,83
V4	4	3	2	3	1	1	14	2,33
Total	15,00	7,00	10,00	13,00	7,00	11,00	63,00	2,63

Transformasi Data Log (X + 1) Serangan Musuh Alami 2

Perlakuan	Ulangan						Total	Rataan
	I	II	III	IV	V	VI		
V1	0,60	0,00	0,48	0,90	0,48	0,70	3,16	0,53
V2	0,60	0,70	0,30	0,00	0,48	0,70	2,78	0,46
V3	0,78	0,00	0,78	0,60	0,48	0,48	3,11	0,52
V4	0,70	0,60	0,48	0,60	0,30	0,30	2,98	0,50
Total	2,68	1,30	2,03	2,11	1,73	2,18	12,03	0,50

Hasil Analisis Sidik Ragam

SK	db	JK	KT	F-hit	F-tabel
Perlakuan	3	0,015	0,005	0,07 tn	3,29
Ulangan	5	0,266	0,053	0,71 tn	2,90
Galat	15	1,118	0,075		
Total	23	1,399			

KK (%) = 54,47

Ma_2		
Duncan ^{a,b}		
Var	N	Subset 1
V2	6	0,4633
V4	6	0,4967
V3	6	0,5200
V1	6	0,5267
Sig,		0,717

Lampiran 14, Dokumentasi Penelitian

1. Kerusakan Daun



2.Serangga Sebagai Musuh Alami



Serangga, laba-laba yang tertangkap dengan jaring ayun

1. *Oxyopes lineatipes* (Araneae: Oxyopidae) (predator)
2. Coccinellidae (predator)
3. *Valanga nigricornis* (hama)
4. *Conocephalus longipennis* (Predator)
5. *Anaxipha longipennis* (Orthoptera) (predator)
6. *Leptocorixa oratorius* (hama)
7. *Lycosa pseudoannulata* (laba-laba) (predator)
8. *Paedonia inclusa* (Col: Chrysomellidae) (hama)
9. Aphididae (hama)
10. Phidippus sp (Araneae) predator
11. Alydidae (Hemiptera) hama
12. *Nezara viridula* (hama)
13. *Goniozus triangular* (Hymenoptera: Bethyidae) parasitoid
14. *Tomosvariella* sp (Diptera: Pipunculidae) parasitoid
15. Anthomyzidae hama
16. Chrysomellidae hama
17. *Tomosvariella* sp (Diptera: Pipunculidae), parasitoid
18. Asilidae / lalat buas (predator)
19. Pyrrhocoridae (hama)

I (umur 31hst)

Perlakuan	Ulangan					
	I	II	III	IV	V	VI
V1	Coccinellidae (2)	<i>L. oratorius</i> (1) Coccinellidae (1) <i>C. longipennis</i> (2) nimfa	<i>V. nigricornis</i> (2) <i>C. longipennis</i> (2) <i>Phidippus sp</i> (1)	<i>V. nigricornis</i> (1) <i>C. longipennis</i> (3)	<i>L. pseudoannulata</i> (1) <i>L. oratorius</i> (1)	<i>O. lineatipes</i> (1) <i>C. longipennis</i> (3)
V2	<i>V. nigricornis</i> (1) Hymenoptera penyerbuk (1)	<i>O. lineatipes</i> (1) Coccinellidae (2) <i>C. longipennis</i> (1)	<i>V. nigricornis</i> (1) <i>O. lineatipes</i> (1) Aphididae, kutu (1)	<i>V. nigricornis</i> (2) <i>A. longipennis</i> (1) <i>L. oratorius</i> (1) <i>C. longipennis</i> (1)	<i>V. nigricornis</i> (1) <i>L. oratorius</i> (1)	<i>O. lineatipes</i> (2) <i>A. longipennis</i> (1) <i>N. viridula</i> (1) nimfa
V3	<i>V. nigricornis</i> (1)	<i>O. lineatipes</i> (1)	<i>C. longipennis</i> (3) Diptera (1)	Coccinellidae (1) <i>V. nigricornis</i> (1) <i>P. inclusa</i> (1) <i>C. longipennis</i> (3)	<i>O. lineatipes</i> (1) Coccinellidae (1) <i>C. longipennis</i> (4) <i>V. nigricornis</i> (1)	Alydidae (1) <i>C. longipennis</i> (2)
V4	<i>O. lineatipes</i> (1) <i>C. longipennis</i> (2) Coccinellidae (1) Aphididae, kutu (1)	<i>O. lineatipes</i> (1) <i>C. longipennis</i> (1) <i>A. longipennis</i> (1)	<i>C. longipennis</i> (5)	Coccinellidae (2) <i>D. longipennis</i> (4) <i>A. longipennis</i> (1)	<i>L. oratorius</i> (1) Coccinellidae (1) <i>O. lineatipes</i> (2)	<i>V. nigricornis</i> (2) <i>C. longipennis</i> (1)

--	--	--	--	--	--	--

II (umur 67hst)

Perlakuan	Ulangan					
	I	II	III	IV	V-	VI
V1	<i>C. longipennis</i> (2) <i>O. lineatipes</i> (1) <i>V. nigricornis</i> (1)	<i>L. oratorius</i> (1) <i>Anthomyzidae</i> (1) <i>Chrysomellidae</i> (1)	<i>V. nigricornis</i> (2) <i>C. longipennis</i> (2)	<i>V. nigricornis</i> (2) <i>C. longipennis</i> (2) <i>O. lineatipes</i> (3) A. <i>longipennis</i> (1) <i>Coccinellidae</i> (1)	<i>O. lineatipes</i> (2) <i>V. nigricornis</i> (1)	<i>O. lineatipes</i> (2) <i>V. nigricornis</i> (1) <i>C. longipennis</i> (1)
V2	<i>Coccinellidae</i> (1)) <i>O. lineatipes</i> (3)	H		<i>V. nigricornis</i> (1) <i>Chrysomellidae</i> (1)	<i>C. longipennis</i> (2) <i>V. nigricornis</i> (2)	<i>O. lineatipes</i> (2) <i>C. longipennis</i> (2) <i>V. nigricornis</i> (2)
V3	<i>Asilidae</i> (lalat bus) (1) <i>O. lineatipes</i> (1) <i>C. longipennis</i> (3)	<i>V. nigricornis</i> (2)	<i>V. nigricornis</i> (1) <i>O. lineatipes</i> (3) <i>Coccinellidae</i> (1) <i>Tomosvariella sp</i> (1)	<i>Coreidae</i> (1) besar <i>Laba2 kuning</i> (1) <i>A. longipennis</i> (1) <i>V. nigricornis</i> (2) <i>C. longipennis</i> (1)	<i>O. lineatipes</i> (2)	<i>O. lineatipes</i> (2) <i>V. nigricornis</i> (1)
V4	<i>Phasmidae</i> (1) <i>O. lineatipes</i> (2) <i>V. nigricornis</i> (1) <i>A. longipennis</i> (1)	<i>V. nigricornis</i> (2) <i>O. lineatipes</i> (3)	<i>Phasmatodea</i> (1) <i>V. nigricornis</i> (1) <i>G. triangular</i> (1) parasitoid	<i>L. oratorius</i> (1) <i>O. lineatipes</i> (1) <i>C. longipennis</i> (2)	<i>C. longipennis</i> (1) <i>V. nigricornis</i> (1)	<i>Membracidae</i> (1) <i>V. nigricornis</i> (2) <i>C. longipennis</i> (1) <i>Pyrrhocoridae</i> (2) <i>Coreidae</i> (1)